

**LAPORAN HASIL
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENDIDIKAN GIZI DAN PEMERIKSAAN STATUS GIZI BALITA
DI DESA PULAU JAMBU KECAMATAN KAMPAR, RIAU**

Oleh :

Nur Afrinis, M.Si (NIDN. 1004048401) Ketua
Any Tri Hendarini, SP, M.Si (NIDN. 1021057201) Anggota

**PRODI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pendidikan Gizi dan Pemeriksaan Status Gizi Balita di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar, Kampar Riau
2. Nama Mitra : Ibu balita Desa Pulau Jambu Kec Kampar
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Nur Afrinis, M.Si
 - b. NIDN : 1004048401
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Gizi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 - f. Bidang Keahlian : Gizi
 - g. Alamat Kantor/email : Jl Tuanku Tambusai no 23 Bangkinang/ afrinis.eva@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul:
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota 1/ilmu : Any Trihendarni, SP, M.Si/Gizi
 - c. Nama Anggota 2/ilmu :
 - d. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
5. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah mitra. desa : Desa Pulau Jambu, Kecamatan Kampar
 - b. Kabupaten/Kota : Kampar
 - c. Propinsi : Riau
 - d. Jarak PT ke lokasi : 12 km
6. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan pengetahuan dan Jurnal Nasional
7. Jangka waktu pelaksanaan: 2 hari
8. Biaya Total : Rp.3.000.000,-

Mengetahui,
Dekan FIK Universitas Pahlawan



(Dewi Anggraini Harahap, M.Keb)
NIP/NIK. 096542089

Bangkinang, 15 Oktober 2021
Ketua

(Nur Afrinis, M.Si)
NIDN1004048401

Mengetahui
Ketua LPPM UP



(Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep)
NIP/NIK. 096542024

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	ii
Daftar isi.....	iii
Ringkasan.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	4
BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN.....	5
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	6
BAB 6. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Desa Pulau Jambu merupakan salah satu desa di Kecamatan Kampar yang banyak mengalami masalah gizi balita dan secara Nasional ditetapkan sebagai salah satu lokus *stunting*. Untuk penanggulangan masalah ini diperlukan kerjasama antara pemerintah, pusat kesehatan dan masyarakat. Posyandu merupakan wadah yang dapat digunakan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan dan gizi. Desa Pulau Jambu memiliki dua Posyandu yaitu Posyandu Kenanga dan Posyandu Matahari yang merupakan mitra dari kegiatan PKM ini. Dalam menghadapi era new normal, diperlukan strategi khusus dalam mengembangkan kegiatan posyandu, sehingga kegiatan posyandu tetap berjalan dengan baik.

Kegiatan PKM ini bertujuan mengetahui status gizi balita dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada balita serta meningkatkan motivasi ibu. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pemeriksaan status gizi balita serta pemberian penyuluhan gizi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan dilaksanakan monitoring atau evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PKM berlangsung dengan baik dan lancar. Terjadi peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan, diharapkan ibu memiliki motivasi kuat dalam memenuhi gizi balita serta memperbaiki sikap dan tindakan ibu dalam memberikan gizi seimbang kepada balita. Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengurangi masalah gizi di desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Riau.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Usia balita sering disebut periode emas karena dalam periode ini terjadi perkembangan saraf otak khususnya mielinisasi sekaligus periode kritis. Periode emas dapat tercapai apabila kebutuhan gizi balita terpenuhi secara optimal. Sebaliknya apabila bayi dan balita tidak memperoleh makanan sesuai dengan kebutuhannya maka periode emas akan berubah menjadi periode kritis sehingga terganggu pertumbuhan dan perkembangannya (Diana, 2016).

Status gizi balita adalah keadaan kesehatan balita yang ditentukan oleh derajat kebutuhan fisik akan energi dan zat-zat gizi yang diperoleh dari zat pangan atau makanan yang dampaknya dapat diukur dengan antropometri. Pada balita yang kurang gizi, daya tahan tubuhnya rendah sehingga anak sering terkena penyakit infeksi. Akibatnya anak tersebut tidak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dimana anak tampak kurus dan pendek, terutama pada masa usia bawah lima tahun (balita) banyak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP). Selain itu, anak kurang gizi pertumbuhan dan perkembangannya tidak optimal, sehingga dapat menurunkan kecerdasan (Sari, 2018).

Orang tua memiliki peranan penting dalam menentukan status gizi anaknya. Tingkat pendidikan orang tua akan mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan anak, karena hal ini tidak terlepas dari keadaan gizi anak. Ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai kesempatan yang lebih jelas dalam menyerap informasi jika dibandingkan dengan ibu yang kurang atau tidak berpendidikan. Oleh sebab itu dengan tingkat pendidikan yang cukup diharapkan seorang ibu mau dan mampu untuk berperilaku yang baik dalam rangka memperbaiki keadaan gizi anaknya (Sulastri, 2012).

Tingkat pendidikan ibu rendah berisiko 1,9 kali lebih besar memiliki anak yang stunting dari pada orang tua dengan pendidikan tinggi. Pendidikan ibu akan mempengaruhi pengetahuan tentang praktik kesehatan dan gizi anak sehingga anak-anak berada dalam status gizi yang baik (Handayani et al, 2017). Jika semua ibu memiliki pendidikan menengah, itu bisa mengurangi 26% stunting di negara berpenghasilan rendah. Pemberdayaan dan posisi perempuan dalam rumah tangga dan khususnya literasi ibu sangat penting bagi mengurangi risiko anak-anak mengalami masalah gizi (Musbah et al, 2016). Pendidikan kesehatan didefinisikan sebagai upaya menerjemahkan apa yang telah diketahui tentang kesehatan ke dalam perilaku yang diinginkan dari perorangan ataupun masyarakat melalui proses pendidikan.

Pendidikan kesehatan dapat mengubah perilaku orang atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat. Pendidikan gizi atau kesehatan dapat dilakukan dengan cara penyuluhan (Nuryanto,2014).

Penyuluhan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan gizi seseorang. Karena penyuluhan merupakan sarana edukatif untuk meningkatkan pengetahuan seseorang. Adanya penyuluhan diharapkan orang bisa memahami pentingnya makanan dan gizi, sehingga mau bersikap dan bertindak mengikuti norma-norma gizi. Pendidikan dan pengetahuan merupakan faktor tidak langsung yang mempengaruhi perilaku seseorang. Pengetahuan yang didapat seseorang tidak terlepas dari pendidikan. Semakin tinggi pendidikan orang maka pengetahuan semakin luas, pendidikan gizi dapat dilakukan dengan cara penyuluhan dengan pemberian Bookleat (Nuryanto,2014).

Desa Pulau Jambu merupakan salah satu desa di Kecamatan Kampar yang banyak mengalami masalah gizi balita dan secara Nasional ditetapkan sebagai salah satu lokus *stunting*. Untuk penanggulangan masalah ini diperlukan kerjasama antara pemerintah, pusat kesehatan dan masyarakat. Posyandu merupakan wadah yang dapat digunakan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan dan gizi. Desa Pulau Jambu memiliki dua Posyandu yaitu Posyandu Kenanga dan Posyandu Matahari yang merupakan mitra dari kegiatan PKM ini. Dalam menghadapi era new normal, diperlukan strategi khusus dalam mengembangkan kegiatan posyandu, sehingga kegiatan posyandu tetap berjalan dengan baik. Tujuan PKM ini untuk mengoptimalkan posyandu, meningkatkan kinerja kader posyandu, meningkatkan pengetahuan kader dan ibu balita, meningkatkan keterampilan kader dan ibu balita serta mengurangi masalah gizi balita di desa Pulau Jambu.

Di lihat dari segi ekonomi masyarakat, desa Pulau Jambu pada umumnya mempunyai mata pencaharian yang bervariasi. Tapi yang paling umum dan mendominasi mata pencaharian masyarakat desa Pulau Jambu adalah perkebunan/pertanian, jasa/buruh dan pedagang. Dari tingkat pendidikan sepertiga penduduk tamatan SMP dan seperempat tamatan SMA, dan hanya sebagian kecil saja (3%) yang memiliki pendidikan perguruan tinggi, sisanya tamat SD dan tidak sekolah. Jika dilihat dari pelayanan kesehatan desa Pulau Jambu memiliki satu posyandu dengan nama posyandu sayang ibu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kader posyandu sayang ibu desa Pulau Jambu yang menjadi permasalahan yaitu rendahnya pengetahuan ibu tentang gizi, masih banyaknya masalah gizi serta masih banyaknya anak balita yang tidak datang ke posyandu secara rutin (D/S) untuk menimbang berat badannya. Frekuensi kunjungan

balita keposyandu semakin berkurang sesuai dengan semakin meningkatnya umur anak. Masih banyaknya anak yang tidak memperoleh imunisasi lengkap, terdapat anak yang memiliki status gizi kurang >10%, tingginya angka diare pada anak. Pelayanan posyandu masih banyak dibantu oleh petugas puskesmas. Penyuluhan jarang dilakukan oleh kader karena minimnya alat dan bahan penyuluhan serta kemampuan kader untuk melakukan penyuluhan juga masih rendah.



Gambar 1. Posyandu Desa Pulau Jambu

B. Permasalahan Mitra/Kelompok Masyarakat

Melihat latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penulisan laporan ini, yaitu:

1. Rendahnya pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita
2. Ibu balita jarang membawa balita ke posyandu
3. Masih banyaknya balita yang mengalami masalah gizi

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Terkait permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana pengabdian masyarakat (PKM) bersama 2 orang mahasiswa akan memberikan pendidikan :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita maka ibu balita diberikan penyuluhan tentang gizi seimbang balita
2. Memberikan penyuluhan kepada ibu balita tentang pentingnya membawa balita ke posyandu untuk memantau status gizi balita
3. Untuk melihat status gizi balita, dilakukan pengukuran gizi balita Pulau Jambu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Riau.

B. Luaran yang Dihasilkan

Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, mengenai kesehatan dan gizi, sebagai berikut:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan gizi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita.
2. Adanya peningkatan kunjungan balita ke posayandu
3. Dengan dilakukannya pemeriksaan status gizi, maka ibu balita mengetahui status gizi anaknya sehingga ibu balita lebih mau menjaga kesehatan anaknya.
4. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, khususnya Program Studi S1 Gizi semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat.

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional tidak terakreditasi	Ya
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Ya
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Ya
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Ya
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Ya
	Luaran Tambahan	
1	Perbaikan di jurnal internasional	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	
3	Inovasi baru TTG	
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	
5	Buku ber ISBN	

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan Program

Metode pelaksanaan kegiatan atau strategi yang digunakan dalam peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita, serta mempertahankan status gizi normal selama pandemic covid-19. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu memberikan penyuluhan tentang gizi seimbang pada balita, penyuluhan tentang pentingnya membawa balita ke posyandu serta pentingnya memeriksa atau memantau status gizi balita.

B. Keberlanjutan Program

Kegiatan penyuluhan gizi serta pemeriksaan status gizi balita di desa Pulau Jambu dilaksanakan secara berkesinambungan Masyarakat juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita dan status gizi balita sehingga balita tetap sehat dan memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal

C. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan status gizi balita.
2. Adanya intervensi kepada balita agar balita tetap sehat dan datang keposyandu.

BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN

4.1 Tim Pakar

Penunjukan Ketua Tim dan anggota tim didasari dari keperluan kepakaran atas program yang akan dilakukan .

- a. Nur Afrinis,M.Si sebagai Ketua Tim Pengusul dan merupakan Dosen Prodi S1 Gizi. Ketua tim adalah sebagai penanggung jawab program, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Dari kepakaran yang dimiliki oleh ketua tim, bertugas dalam memberikan penyuluhan tentang manfaat puasa bagi kesehatan tubuh.
- b. Any Tri Hendarini,SP,M.Si sebagai Anggota Tim I dan merupakan Dosen Prodi S1 Gizi. Anggota 1 berkoordinasi dengan Ketua Tim, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan.

BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya Penelitian

Tabel 1. Biaya Penelitian

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Total
1	Honorarium				
	Honor Pembantu Lapangan	OH	2	100,000	200,000
Subtotal Honorarium					200,000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	2	47,500	95,000
	2) Pena	Kotak	3	65,000	195,000
	3) Map	Lusin	1	50,000	50,000
	4) Kuisisioner	10 lembar	400	500	200,000
	5) Tinta Printer	2 kotak	2	175,000	350,000
	7) Matrei 10.000	Paket	2	10,000	20,000
	b. Pembelian Susu UHT	Kotak	2	145,000	290,000
	c. Cinderamata/kipas angin	Unit	1	375,000	375,000
	d. Spanduk	Unit	1	150,000	150,000
Subtotal biaya bahan					1,725,000
3	Pengurusan Izin dan Pengumpulan Data				
	Pengumpulan Data				
	a. Transport	Ok	2	100,000	200,000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	2	125,000	250,000
Subtotal biaya pengumpulan data					450,000
	Pengurusan Izin				
	a. Transport	Kali	1	100,000	100,000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	1	150,000	150,000
Subtotal biaya pengurusan izin					250,000
4. Pelaporan, Luaran Penelitian					
	a. Foto Copy Proposal dan Laporan	OK	500	250	125,000
	b. Jilid Laporan	OK	5	10,000	50,000
	c. Luaran Penelitian				
	1) Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi				
	2) Jurnal Nasional Terakreditasi :				
	a) Sinta 6-5	OK			
	b) Sinta 4-3		Con	200,000	200,000
	4) Prosidings Nasional				
Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian					375,000
Total					3,000,000

B. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama semester genap TA 2020/2021. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Februari 2021		Maret 2021	Mei 2021		Mg3
		Mg 3	Mg 4	Mg ke 4	Mg 1	Mg 2	
1.	Penyusunan proposal						
2.	Administrasi kegiatan						
3.	Penjajakan situasi dan teknis kegiatan Desa Pulau Jambu						
4.	Persiapan						
5.	Pelaksanaan kegiatan						
6.	Evaluasi kegiatan						
7.	Penyusunan laporan dan publikasi						

BAB 6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan dalam 3 tahapan yaitu : tahapan persiapan, pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi pengurusan ijin, observasi lapangan, pengumpulan bahan dan persiapan materi penyuluhan serta koordinasi dengan pihak terkait. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah tahap dilaksanakannya program yang telah ditetapkan. Tahapan ketiga adalah tahap akhir yang meliputi interpretasi hasil dan penyusunan laporan.

Kegiatan pegandian masyarakat dilaksanakan selama satu hari dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

A. Perencanaan

Rencana kegiatan telah disusun sejak awal bulan Juli tahun 2020. Rencana kegiatan akan dilakukan pada bulan Juli di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar. Dalam masa perencanaan, tim menentukan topik kegiatan pengabdian yang sangat diperlukan oleh sasaran. Dari hasil diskusi dengan tim akhirnya diputuskan bahwa kegiatan pengabdian mengambil tema “PENDIDIKAN GIZI DAN PEMERIKSAAN STATUS GIZI BALITA DI DESA PULAU JAMBU KECAMATAN KAMPAR, KAMPAR RIAU”. Untuk penentuan sasaran, tim berkoordinasi dengan pihak Desa Pulau Jambu Kecamatan Riau. Kemudian tim mencoba menghubungi pihak Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar untuk menyampaikan maksud dengan pihak mitra. Mitra sangat setuju dengan kegiatan tersebut.

B. Persiapan

Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan proposal usulan program untuk diajukan ke Fakultas Ilmu Kesehatan dan kemudian diusulkan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Proposal usulan program dibuat sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh LPPM.

Tim menyerahkan surat izin pelaksanaan kepada Kepala Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar dan menyepakati hari dan tanggal pasti pelaksanaan kegiatan. Sehari sebelum kegiatan, yaitu hari Kamis tanggal 16 Juli 2021. Tim melakukan pertemuan kembali dengan Kepala Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar untuk membicarakan secara operasional terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil diskusi diputuskan kegiatan akan dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB. Kegiatan akan dilakukan di Posyandu Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar dengan melibatkan seluruh masyarakat. Terkait tempat disiapkan oleh Tim dan kader Pulau Jambu Kecamatan Kampar serta seluruh masyarakat. Terkait dengan alat dan bahan, Tim mempersiapkan booklet/leaflet berisi tentang materi dukungan kesehatan jiwa dan psikososial pada masyarakat selama pandemic Covid-19 dan melakukan peminjaman alat pendukung yang diperlukan ke laboratorium Fakultas Ilmu Kesehatan Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Pada hari pelaksanaan, yaitu Jumat tanggal 17 Juli 2021, sejak pukul 09.00 WIB. Kegiatan diawali dengan mengumpulkan seluruh ibu-ibu di Desa Pulau Jambu, dengan jumlah ibu-ibu yang hadir sekitar 30 orang yang didampingi oleh Tim dan kader Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar.

C. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian terlaksana sesuai dengan perencanaan, dimana tepat pukul 08.00 WIB kegiatan pengabdian sudah dimulai. Kegiatan pengabdian berlangsung tanpa halangan yang berarti dan peserta pengabdian mengikuti kegiatan dengan tertib dan interaktif. Kemudian selesai penyampaian materi, acara diakhiri dengan foto bersama seluruh tim pengabdian masyarakat dan ibu-ibu di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar.

D. Evaluasi

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian didapatkan bahwa pada 58 ibu balita dengan hasil seluruh didapatkan banyak yang belum mengetahui mengenai gizi balita dan gizi seimbang pada balita, makanan yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan bagi balita.

Berdasarkan hasil pengukuran kesehatan dan status gizi balita di desa Pulau Jambu banyak yang mengalami masalah gizi, seperti gizi kurang dan gizi lebih, serta stunting.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian didapatkan bahwa hanya sebagian ibu balita yang mengetahui tentang makanan yang sehat dan bergizi bagi balita selama pandemic Covid-19. Selain itu, masyarakat juga sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian dan mereka sangat aktif dalam berdiskusi dan bertanya terkait kegiatan yang dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil pengkajian sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan gizi sebagian ibu balita di desa Pulau Jambu belum mengetahui gizi seimbang pada balita serta pentingnya pemeriksaan status gizi balita.

1. Hasil pengkajian setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi pada balita.
2. Terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi pada balita serta kesadaran untuk melakukan pemeriksaan status gizi setiap bulan sekali.

B. SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka perlu dilakukan penyuluhan dan praktek pembuatan bergizi bagi balita dan bagaimana pengaturan makan dan gizi pada balita yang mengatasi masalah gizi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi. (2013). *Pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap perubahan berat badan anak gizi buruk, usia 6– 60 bulan di therapeutic feeding center (tfc), kecamatan malaka tengah, kabupaten belu, nusa tenggara timur,*
- Diana. (2016). *Pengaruh Asupan Energy Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Pasien Gizi Buruk Selama Perawatan Di Bangsal Anak RSUP DR. M. DJAMIL PADANG.* Program Studi D-IV Ilmu Gizi Dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada
- Nuryanto, Pramono Adriyan, Puruhita Niken, dan Muis Siti Fatimah. 2014. Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Gizi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia.*
- Sari. (2018). *Buku Pintar Menu Balita.* PT. Wahyu Medika. Tangerang
- Sulastrri Delmi. 2012. Faktor Determinan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia Sekolah Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas.*
- Supariasa, I. 2009. *Penilaian Status Gizi.* Jakarta. EGC

Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. BIODATA KETUA TIM PENGUSUL A.

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Nur Afrinis, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor/ IIIId
4	NIY	096 542 086
5	NIDN	1004048401
6	Tempat Tanggal Lahir	Simpang Kubu, 04 April 1984
7	Alamat Rumah	Jl.Lingkar Rt.001/RW.001 Desa Simpang Kubu, Kec. Kampar, Kab. Kampar Riau
8	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai no.23 Bangkinang
9	Hp.	085282858116
10	Alamat e-mail	afrinis_eva@yahoo.co.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 125 orang; s-2= ... orang; S3 = ...orang
	Mata Kuliah yang Diampu	1. Etika Profesi Gizi 2. Ilmu Gizi Dasar 3. Gizi dalam Kesehatan Masyarakat 4. Gizi Kuliner 5. Ilmu Bahan Makanan 6. Penilaian Status Gizi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau (UR)	Institut Pertanian Bogor (IPB)	
Bidang Ilmu	Biologi	Gizi Masyarakat	
Tahun Masuk-Lulus	2002-2006	2007-2009	
Judul Skripsi/Tesis	Penilaian Hutan Sekunder dan Fungsinya untuk Rehabilitasi	Pengaruh Penyuluhan Gizi dan <i>Home Gardening</i> terhadap Status Gizi Balita	
Nama Pembimbing	1. Haris Gunawan, M.Si 2. Defri Yoza, M.Si	1. Dadang Sukandar, M.Si 2. Siti Madanijah, M.Si	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta)
1	2014	Peran Serta Kader Posyandu dalam Upaya Peningkatan Status Gizi di Kabupaten Kampar	DIKTI	Rp. 10,2
2	2015	Hubungan Persepsi dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 bulan di Kabupaten Kampar Riau	DIKTI	Rp. 12,0
3	2017	Formulasi Bihun Instan Tinggi Protein dan kalsium dengan penambahan tepung tulang ikan patin	DIKTI	Rp. 65,0
4	2018	Pengaruh penyuluhan dan pemberian tepung tulang ikan patin untuk balita stunting	DIKTI	Rp. 67,6,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta)
1	2011	Memberi Penyuluhan Bidang Kesehatan Kepada Masyarakat Di Air Tiris Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Dengan Materi Gizi Wanita Hamil.	STIKes	Rp.1,5
2	2012	Memberi penyuluhan bidang kesehatan kepada masyarakat di desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat dengan materi ASI eksklusif.	STIKes	Rp.1,5
3	2014	Memberikan Penyuluhan Kesehatan Padi Ibu Yang Memiliki Balita Puskesmas Bangkinang	STIKes	Rp.1,5
	2016	Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Ikan Patin di XIII Koto Kampar	dikti	Rp42.5

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Hubungan Pengetahuan Ibu yang Mempunyai Balita tentang Gizi dengan Kejadian Gizi pada Balita di Desa Air Tiris Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Vol.I, ISSN 2088 0057 No 1/Januari 2011	Jurnal Kebidanan
2	Hubungan Pengetahuan Pasien Fraktur Ekstermitas Bawah tentang Range of Motion (ROM) dengan Latihan ROM di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru	Vol.2, ISSN 2088 0030 Oktober 2012	Jurnal Keperawatan
3	Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi di Desa Lereng Wilayah Kerja Puskesmas Kuok	Vol.3, ISSN 2088 0030 Januari 2013	Jurnal Keperawatan
4	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 3 -6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Vol.1, ISSN 9772355988DD5 Januari 2013	Jurnal Gizi
5	Faktor-faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di RSUD Selasih Kabupaten Pelalawan Tahun 2013	vol.2, ISSN 9772355988DD5 Januari 2014	Jurnal Gizi
6	Peran Serta Kader Posyandu dalam Peningkatan Status Gizi Balita di Kabupaten Kampar Riau	vol.5,ISSN 2088 0030 Oktober 2014	Jurnal Keperawatan

F.Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

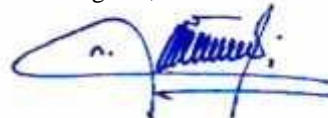
No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini Sesuai dengan kenyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Pengabdian**

Masyarakat.

Bangkinang, 25 September 2021
Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Nur Afrinis, M.Si', written over a horizontal line.

(Nur Afrinis, M.Si)

2. Identitas Diri Anggota Peneliti 1

A. Identitas Diri Anggota Peneliti 1

1	Nama Lengkap	Any Tri Hendarini, S.P, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIY	095 542 143
5	NIDN	1021057201
6	Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 21 Mei 1972
7	Alamat Rumah	Jl Tuanku Tambusai Bangkinang
8	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Riau
9	Hp.	08158722484
10	Alamat e-mail	anytrihendarini@yahoo.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 10 orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Gizi Masyarakat
		2. Epidemiologi Gizi
		3. Teknologi Pangan
		4. Ilmu Bahan Makanan Dasar
		5. Manajemen Industri Pelayanan Makanan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	IPB	IPB
Bidang Ilmu	Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga	Gizi Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	1990-1996	2007-2011
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Lama penyimpanan Pindang ikan Layang dan Ikan kembung terhadap kadar asam lemak Omega 3	Persepsi masyarakat terhadap manfaat kesehatan dan pengembangan produk minuman fungsional dari ekstrak daun hantap (<i>Sterculia oblongata</i> R.Brown)
Nama Pembimbing	Prof.Dr. Hidayat Syarief Dr. Evy Damayanti, MSi.	Prof. Dr. Ahmad Sulaeman Dr. Budi Setiawan, MSi

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta)
1	2014	Hubungan Malnutrisi dengan kejadian Disminore pada Remaja Puteri Di SMAN 1 Kampar Tahun 2014	STIKes	3,0
2				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta)
1	2014	Memberi penyuluhan bidang kesehatan kepada masyarakat di desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat dengan materi ASI eksklusif.	Mandiri	1,5
2				

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Hubungan Malnutrisi dengan kejadian Disminore pada Remaja Puteri Di SMAN 1 Kampar Tahun 2014		Jurnal Gizi STIKes Tuanku Tambusai Riau

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini Sesuai dengan kenyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Pengabdian**

Masyarakat.

Bangkinang, 25 September 2021

Pengusul,



(Ary Tri Hendari, SP, M.Si) NIDN.
1013107401

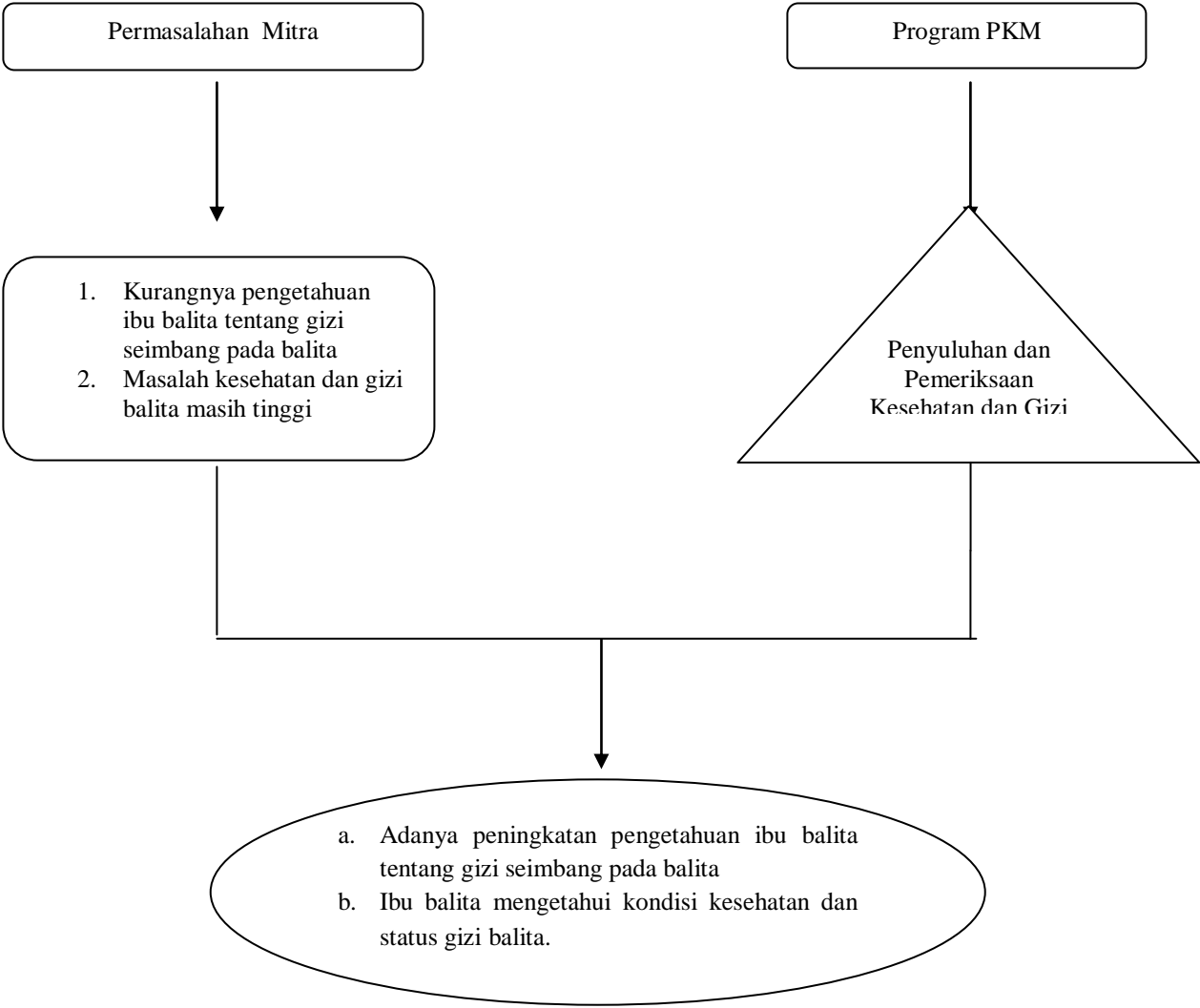
Lampiran 2 Gambaran Iptek Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Lokasi

Peta Lokasi Pelaksanaan Program PKM
Di Desa Pulau Jambu, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar

Lampiran 3 Gambaran Iptek Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Lampiran 3. Dokumentasi

